

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini SD Islam Hidayatullah Semarang akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan pada kepemimpinan kepala sekolah.

Jenis penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Islam Hidayatullah Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

menggambarkan tentang kepemimpinan di SD Islam Hidayatullah Semarang dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Hidayatullah tepatnya di Jl. Durian Selatan 1/6 Sronдол Wetan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang pada tanggal 24 Februari 2014 sampai tanggal 24 Maret 2014.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang akan diteliti pada kepemimpinan kepala sekolah yang ada di SD Islam Hidayatullah Semarang dalam rangka meningkatkan motivasi kerja guru, yang difokuskan pada a) Upaya pentransformasian visi dan misi SD Islam Hidayatullah oleh kepala sekolah, b) upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru, c) gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari kepala sekolah dan guru-guru. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yang meliputi kepala sekolah dan guru. Sedangkan jika peneliti menggunakan teknik observasi,

maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, meliputi pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah. Apabila teknik yang digunakan adalah dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.²

Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan berupa orang yang diteliti sebagai pemberi data. Dalam penelitian ini adapun sumber datanya adalah kepala sekolah dan guru SD Islam Hidayatullah Semarang sebagai pengelola lembaga pendidikan. Untuk memperoleh data yang sesuai, sumber data lain adalah orang tua siswa sebagai verifikasi apabila antara kepala sekolah dan guru terdapat perbedaan data. Sumber data yang dipilih berdasarkan jenis data yang hendak diperoleh. Dalam penelitian ini jenis data yang diperlukan berupa visi, misi sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³ Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilakukan melalui telepon.⁴

Metode ini akan digunakan untuk menghimpun data mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru, gambaran umum, struktur, kondisi, dan sosiologis geografis sekolah dengan responden kepala sekolah, dan guru di SD Islam Hidayatullah Semarang melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan orang tua siswa sebagai bentuk verifikasi data apabila antara kepala sekolah dan guru ditemukan ketidaksesuaian data.

2. Metode Observasi/Pengamatan

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 113.

lain untuk keperluan tersebut.⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan peserta didik, guru dan Kepala Sekolah di SD Islam Hidayatullah Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikologi dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁶ Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data-data otentik sebagai pelengkap diantaranya data tentang struktur, sarana prasarana, jumlah pengajar, kepala sekolah, dan pelaksanaan kepemimpinan di SD Islam Hidayatullah Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari pihak-pihak terkait tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Islam Hidayatullah Semarang dicek kembali untuk mengetahui tingkat keabsahannya. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data adalah teknik triangulasi yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber-sumber dengan berbagai

⁵ Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indah, 2005), hlm. 193-194

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 112.

cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik berarti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷ Selain itu, untuk menguji keabsahan data mengenai kepemimpinan sekolah, teknik lain yang digunakan adalah dengan memakai member check. Member check adalah teknik pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸ Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan tiga hal tersebut agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 325.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 375.

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Dalam melakukan analisis data, pertama-tama yang akan dilakukan adalah melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepada sekolah beserta pihak yang berkaitan. Baru kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kepemimpinan di SD Islam Hidayatullah Semarang.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek permasalahan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian visi dan misi kepala sekolah beserta upaya mewujudkannya di SD Islam Hidayatullah Semarang.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa “Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 88.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁰ Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga langkah yaitu:

1. Data Reduksi (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.¹¹ Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah terkumpul akan dirangkum mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Islam Hidayatullah baik dari hasil penelitian maupun kepustakaan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.¹² Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Islam Hidayatullah Semarang. Artinya data yang telah dirangkum

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 337.

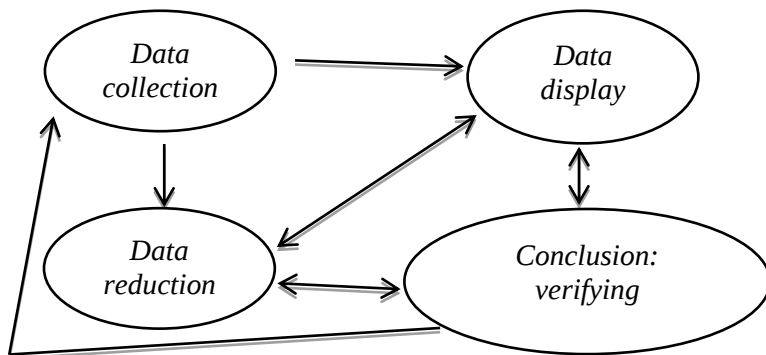
¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 338.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 339

tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.¹³ Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Islam Hidayatullah Semarang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.



Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 345.